

DAMPAK ANGIN KENCANG DI BANTUL

Pohon Tumbang Merata di 10 Kapanewon



KR-Judiman

Petugas BPBD dan relawan mengevakuasi pohon yang tumbang.

BANTUL (KR) - Hujan lebat disertai angin kencang merata di wilayah Bantul, Rabu (3/2) petang, mengakibatkan belasan pohon besar tumbang. Pohon tumbang terjadi di 10 wilayah kapanewon se-Bantul

Menurut data di Posdalops BPBD Bantul, hingga Kamis sore, jumlah pohon tumbang terjadi di 61 titik. Selain pohon tumbang juga terjadi 1 titik atap rumah terbawa angin dan satu titik tower radio komunikasi roboh. Dalam kejadian tersebut, 4 orang korban mengalami luka ringan.

Kepala BPBD Bantul, Drs Dwi Daryanto MSi, ke-

marin, mengungkapkan, kejadian angin kencang tersebut tersebar di 10 wilayah kapanewon meliputi Kapanewon Bantul, Kasihan, Imogiri, Pajangan, Pandak, Pleret, Sewon, Sedayu, Banguntapan dan Kapanewon Jetis atau di 20 wilayah Kalurahan.

"Estimasi kerugian sekitar Rp 41.900.000. Data tersebut masih bisa bertambah, karena belum

semua dilaporkan," jelasnya.

Dwi Daryanto mengemukakan, saat ini merupakan puncaknya musim penghujan dan kemungkinan cuaca ekstrem masih terjadi.

"Kami mengimbau kepada warga masyarakat Bantul yang saat ini juga masih dalam pandemi Covid-19, harus tetap terus meningkatkan kewaspadaan-

nya dan kesiapsiagaannya menghadapi ancaman dan risiko cuaca ekstrem yang bisa berdampak menimbulkan banjir, tanah longsor maupun angin kencang," tuturnya.

Untuk antisipasi terjadinya pohon tumbang dan menghindari rumah terimpa pohon, warga yang di halaman rumah atau pekarangannya masih ada pohon besar dan rawan tumbang hendaknya segera dilakukan pemangkasan atau sekalian ditumbangkan sendiri. (Jdm)-f

Vaksinasi bagi Nakes Bantul Capai 87,9 Persen

BANTUL (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul mencatat jumlah nakes yang telah divaksin hingga satu pekan sejak Kamis (28/1) lalu telah mencapai 87,9 persen.

"Jadi, jika dari total undangan kedatangan bukan dari seluruh sasaran nakes sudah 87,9 persen yang divaksin. Saat ini masih kami selesaikan vaksinasi untuk para nakes," jelas Jubir Vaksinasi Bantul, dr Abednego DN, Rabu (3/2) usai pelaksanaan vaksinasi di Puskesmas Pleret.

Pihaknya menurukan hingga kini, Dinkes Bantul mendorong 34 fasilitas pelayanan kesehatan untuk menyelesaikan vaksinasi tenaga kesehatannya. Terdapat 27 puskesmas yang sudah direkomendasikan selain rumah sakit swasta, yakni RS UII, RS Elisabeth, RS PKU Muhammadiyah Bantul dan RS Nur Hidayah.

Ditambahkan Abednego, vaksinasi gelombang pertama di Kabupaten Bantul sudah berjalan sejak Kamis pekan lalu.

Sementara pihaknya menargetkan vaksinasi kepada nakes selesai pada (21/2) mendatang.

"Vaksinasi hari ini dan sejak kemarin fokusnya untuk yang nakes dulu untuk vaksinasi tahap 1. Maksimal 21 Februari target selesainya untuk 2 kali dosis ke semua nakes," terangnya.

Diakuinya jumlah vaksin untuk 5.765 tenaga kesehatan (nakes) yang terdaftar e-tiket masih kurang. Namun begitu, dari 10.764 vaksin untuk Bantul baru bisa mengkaver 5.382 nakes.

Ditambahkannya pengiriman vaksin tahap kedua untuk Kabupaten Bantul yang nantinya menasar pelayan publik, lansia dan sebagian nakes yang belum divaksin belum ada kejelasan hingga saat ini.

"Untuk tahap itu kan untuk pelayan publik ya, itu belum ada instruksi sama sekali. Jadi kami menghabiskan vaksin yang dikirim di tahap 1 ini dahulu," tutupnya. (Aje)-f

Seluruh Personel PMI Bantul Divaksin

BANTUL (KR) - Semua jajaran PMI Kabupaten Bantul yang jumlahnya 62 personel, meliputi pengurus, petugas donor darah maupun petugas ambulans, menjalani vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi petugas PMI Bantul dilakukan di Puskesmas Bantul, Kamis (4/2).

Ketua PMI Bantul, HM Wirmon Samawi SE MIB, menyampaikan terima kasih kepada pemerintah atau Pemkab Bantul, karena PMI sudah diprioritaskan untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Sehingga jajaran PMI Bantul yang merupakan salah satu garda terdepan dalam menangani Covid-19 bisa mendapatkan prioritas vaksin.

"Semoga dengan pelaksanaan vaksinasi bagi jajaran PMI Bantul ini



KR-Judiman

Ketua PMI Bantul Wirmon Samawi juga mendapat vaksin.

mampu memberikan semangat dan rasa aman bagi petugas PMI yang langsung bersinggungan dengan terpapar Covid-19, utamanya petugas pemakaman jenazah," ungkap Wirmon.

Selama pandemi Covid-

19, PMI Bantul telah memakamkan belasan korban Covid-19. Mereka yang bertugas memakamkan jenazah harus hati-hati melindungi dirinya dengan APD yang ada dan hingga sekarang bisa terkondisi aman.

"Untuk itu kami juga berterima kasih kepada jajaran, semua relawan dan donatur yang membantu PMI untuk kepentingan kemanusiaan atau masyarakat, terutama selama pandemi Covid-19, tuturnya. (Jdm)-f

Operasi Pencarian Korban Hilang Dihentikan

BANTUL (KR) - Pencarian penambang pasir yang hanyut di muara Sungai Opak Depok Kalurahan Parangtritis Kapanewon Kretek Bantul terus dilakukan, Rabu (3/2). Tim SAR Satlinmas Parangtritis, Basarnas TNI, Polri, relawan melakukan penyisiran baik darat dan laut. Setelah operasi pencarian diakhiri Rabu malam, selanjutnya pemantauan dilakukan tim SAR piket harian.

Sebagaimana diketahui, Suhardi (43) warga Padukuhan Duwuran Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek Bantul, hanyut di muara Sungai Opak ketika sedang mencari pasir Senin lalu.

Koordinator Wilayah III,

SAR Satlinmas Ali Sutanta Jaka Saputra, mengatakan kalau pencarian sudah dilakukan dengan jetski maupun jalur darat. "Dengan segala daya dan upaya kami dari tim SAR gabungan sudah melakukan pencarian korban baik dengan jalur laut dan jalur darat," ujar Ali. Karena sampai batas waktu ketentuan korban belum ditemukan. Sehingga posko ditutup selanjutnya pemantauan lapangan akan dilakukan oleh tim SAR piket harian.

Tim SAR gabungan menyusuri sepanjang pantai selatan Bantul. Muara Sungai Opak ke barat hingga Pantai Baru dan muara Sungai Opak ke timur hingga Parangtritis.

"Terdapat 42 potensi terlibat dalam operasi pencarian korban," ujar Ali.

Peristiwa memilukan tersebut terjadi ketika korban pagi itu menambang pasir di muara Opak. Setelah perahu penuh pasir, korban kemudian menghidupkan mesin. Tiba-tiba mesin perahu mati dan langsung terseret ke muara Sungai Opak masuk ke laut.

Sementara Kasi Pembinaan Masyarakat Satpol PP Bantul, Eko Wahyudi SSos MM, mengatakan dalam operasi pencarian semua SAR gabungan harus mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, disampaikan pula keselamatan SAR yang utama. (Roy)-f

Pria Beristri Cabuli Bocah Difabel

BANTUL (KR)- Petugas Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Bantul Polda DIY meringkus pelaku pencabulan terhadap anak penyandang disabilitas di bawah umur. Tersangka berinisial Sa (63) warga Banguntapan Bantul kini menjalani pemeriksaan di Polres Bantul.

Kaur Bin Ops Sat Reskrim Polres Bantul, Iptu Sutarja SH, Kamis (4/2), mengatakan kasus tersebut terjadi awal tahun 2020. Korban merupakan tetangga dekat dari tersangka Sa. "Tersangka

telah melakukan sebanyak tiga kali," ujarnya didampingi Kasubbag Humas Iptu Sumaryata.

Dijelaskan, peristiwa pertama terjadi tidak jauh dari tempat tinggal keduanya. Selanjutnya kejadian kedua di dapur rumah dan terakhir di kamar tersangka.

Penyidik Unit PPA Satreskrim Polres Bantul Polda DIY, Aipda Mustafa Kamal SH, menjelaskan perbuatan cabul tersebut baru terungkap pada saat korban mengeluh sakit pada bagian organ vitalnya. Kemudian dibawa ke Puskesmas dan diketahui te-

lah menjadi korban pencabulan. Kasus tersebut kemudian dilaporkan ke polisi.

Setelah dilakukan penyelidikan, Sa ditangkap di kosnya di Kapanewon Sewon. Tersangka punya istri dan tiga orang anak. Tersangka dijerat Pasal 82 UU RI No 17 tahun 2016 tentang penetapan Perpu No 1 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Ancaman hukuman paling sedikit 5 tahun dan paling lama 15 tahun penjara. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Iptu Sutarjo menunjukkan barang bukti.

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com